

**PENGARUH AKUNTABILITAS, PENGALAMAN AUDITOR DAN OBJEKTIVITAS
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN)**

Elisabeth Elfrida Gultom¹, Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan², Rana Fathinah Ananda³

Elisabet04gultom@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Medan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, pengalaman auditor dan objektivitas terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan data primer, data primer diperoleh dari jawaban terhadap serangkaian pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yang berjumlah 50 responden. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode (*purposive sampling*), dengan teknik berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*) terhadap auditor. Dari table uji-F diatas (Tabel 4.13) didapatkan nilai F hitung sebesar 68.248 menunjukkan bahwa signifikan tertera 0,000^b. Hal ini menggambarkan variabel Akuntabilitas, Pengalaman Auditor dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit, hal ini dengan mengikuti taraf signifikan 0.05 dan yang terjadi dibawah 0,05 (0,000). Dari lampiran, diperoleh bahwa Ftabel= 2;46 =3,20. Bila dibandingkan dengan nilai Ftabel, maka Fhitung > Ftabel, atau 68.248 > 3,20 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel Independen Akuntabilitas, Pengalaman Auditor, Objektivitas berpengaruh simultan dan parsial terhadap variabel Dependen Kualitas Audit.

Kata Kunci: Kata Kunci: Akuntabilitas, Pengalaman Auditor, Objektivitas dan Kualitas Audit

Abstract | *This research aims to determine the influence of accountability, auditor experience and objectivity on audit quality. This research uses primary data, primary data is obtained from answers to a series of questions in the form of a questionnaire to auditors who work at the Public Accounting Firm in Medan City, totaling 50 respondents. The sample in this research was determined using a purposive sampling method, with a technique based on judgment sampling of the auditor. From the F-test table above (Table 4.13), the calculated F value is 68,248, indicating that it is significant at 0.000^b. This describes the variables Accountability, Auditor Experience and Objectivity towards Audit Quality, this follows a significance level of 0.05 and what occurs is below 0.05 (0.000). From the attachment, it is found that $F_{table} = 2,46 = 3.20$. When compared with the $F_{count} > F_{table}$, or $68.248 > 3.20$, thus it can be concluded that all the independent variables Accountability, Auditor Experience, Objectivity have a simultaneous and partial effect on the Dependent variable Audit Quality.*

Keywords: *Keywords: Accountability, Auditor Experience, Objectivity and Audit Quality*

Pendahuluan

Informasi akuntansi mempunyai peranan yang sangat besar dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan atau instansi. Informasi akuntansi sangat erat kaitannya dengan keuangan suatu perusahaan, dan hal ini tidak hanya sekedar perhitungan keuntungan saja juga akan menjadi dasar manajemen dalam mengambil keputusan. Informasi akuntansi yang diberikan dapat diambil menjadi bahan pertimbangan bagi kemajuan suatu usaha atau perusahaan atau sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pelaksanaannya strategi yang telah direncanakan oleh pemangku kepentingan (Thezar Hasibuan, 2022). Kualitas audit merupakan bagian yang sangat penting dalam menyajikan laporan hasil audit. Agar perusahaan puas dengan pekerjaan seorang auditor maka diperlukan sikap-sikap auditor yang baik agar menghasilkan kualitas audit yang baik. Hasil audit yang berkualitas akan menunjukkan pengelolaan keuangan perusahaan yang baik. Untuk memenuhi kualitas audit yang baik, maka auditor dalam menjalankan profesinya sebagai pemeriksa harus berpedoman pada kode etik akuntan, standar profesi dan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Setiap auditor harus mempertahankan integritas dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya dengan bertindak jujur, tegas tanpa pretense sehingga dia dapat bertindak adil, tanpa dipengaruhi pihak tertentu untuk memenuhi kepentingan pribadinya (Khomsiyah dkk, 2017). Seorang auditor seharusnya menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit sesuai dengan tingkat kewajaran dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum agar kualitas audit yang dihasilkan dipertanyakan kewajarannya (Mutiara, 2018).

Seperti kasus dalam PT. Hanson International Tbk (MYRX) OJK menjatuhkan sanksi kepada Benny Tjokrosaputro alias Benrjok, Direktur utama Hanson International, denda sebesar Rp 5 miliar karena terbukti melanggar undang-undang pasar modal karena mengakui pendapatan di awal dan tak menyajikan perjanjian jual beli dalam laporan keuangan MYRX tahun 2016. Akuntan Publik (AP) yang mengaudit laporan keuangan ini, Sherly Jokom selaku rekan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja yang merupakan member dari Ernst Young Global Limited (EY) juga tak lepas dari jerat OJK. Deputi Komisioner Pengawasan Pasar Modal I Djustini Septiana dalam suratnya mengatakan Sherly Jokom dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja yang beralamat di di jl. Letjen Haryono MT A-1 Medan terbukti melanggar undang-undang pasar modal dan kode etik profesi akuntan publik dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Sherly terbukti melakukan pelanggaran Pasal 66 UUPM jis, paragraf A 14 SPAP SA 200 dan sanksi 130 kode etik profesi akuntan publik tentang prinsip kompetensi serta sikap kecermatan dan kehati-hatian profesionalisme karena dinilai tidak cermat dalam menggunakan kemahiran profesionalisme terkait pelaksanaan prosedur audit SA 560 terutama pada huruf (b) paragraf 14 terkait penentuan apakah LKT PT Hanson International Tbk per 31 Desember 2016 yang mengandung kesalahan material yang memerlukan perubahan atau tidak atas fakta yang diketahui oleh Auditor setelah

laporan keuangan diterbitkan. KAP ini dinilai telah melanggar standar profesi akuntansi karena tak cermat dalam melakukan audit atas laporan keuangan tahunan ini. Akibatnya KAP ini disanksi dengan pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama satu tahun. Salah satu dampak kinerja auditor yang buruk adalah pengaruhnya terhadap akuntan publik.

Pada awal tahun 2018, Akuntan Publik selama 12 bulan dalam tugas auditnya terhadap PT. Jui Shin Indonesia menyatakan bahwa PT. Jui Shin Indonesia belum melakukan pengujian saldo awal dan juga tidak memiliki bukti audit yang cukup dan tepat dalam meyakini kewajaran saldo akun penjualan, piutang usaha, utang usaha, asset tetap, harga pokok penjualan dan persediaan. Sehingga Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 411/KM.1/2016, disimpulkan bahwa Akuntan Publik Dra.Meilina Pangaribuan, M.M belum sepenuhnya mematuhi kode etik profesi dalam hal menerima dan melaksanakan perikatan audit terhadap PT. Jui Shin Indonesia dan pada tanggal 26 Mei 2016 izin Akuntan Publik KAP Dra. Meilina Pangaribuan M.M , telah dibekukan selama 12 bulan dikarenakan Akuntan Publik Dra Meilina Pangaribuan, M.M belum mematuhi kode etik profesi Dan belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit-SPAP khususnya terkait tidak adanya bukti audit atas akun Penjualan, Harga Pokok Penjualan, dan Hutang Pajak dalam pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan PT. Jui Shin Indonesia tahun buku 2015.

Metode

Populasi dan Sampel

Handayani (2020) mengemukakan bahwa populasi merupakan totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti dengan adanya persamaan ciri, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, maupun sesuatu yang akan diteliti. Adapun populasi yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Peneliti mengambil populasi sebanyak 246 auditor. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini merupakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang digunakan, dan judgement sampling adalah sampling semacam pemilihan sampel non-acak yang informasinya dikumpulkan dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya dengan tujuan sampel dapat memberikan jawaban yang mampu menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti (Sugiyono, 2018).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu berupa data jawaban responden dari kuesioner yang akan ditabulasi dalam bentuk angka-angka yang akan diolah menggunakan program SPSS.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Kuesioner,yaitu metode pengumpulan data yang di bagikan berupa daftar pertanyaan kepada responden yang di jadikan sebagai sampel penelitian kuesioner yang di bagikan berupa daftar pernyataan mengenai akuntabilitas, pengalaman auditor dan objektivitas terhadap kualitas audit (studi empiris pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan).
- b. Dengan menggunakan skala ordinal, menurut Freddy (2013), Skala Ordinal merupakan : "Skala Ordinal digunakan untuk mengidentifikasi variabel penelitian, menentukan skala pengukuran untuk memastikan pengukuran dilakukan secara objektif, data dinyatakan dalam bentuk kategori, tetapi posisi datanya tidak sama derajatnya karena dinyatakan dalam skala rangking".

Metode Analisis Data

Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa metode pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, untuk menemukan data dan mengumpulkan data tersebut yang kemudian akan menemukan keberhasilan atau tidaknya sebuah penelitian. Pada penelitian ini untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti melakukan penyebaran kuesioner (angket) kepada responden yang didalamnya terdapat seperangkat pertanyaan tertulis untuk mengumpulkan informasi secara langsung dari responden terkait.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas
2. Analisis Statistik Deskriptif.
3. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji normalitas data
 - b. Uji multikolinieritas
 - c. Uji heteroskedastisitas
4. Uji Regresi Linier Berganda
5. Uji Hipotesis
 - a. Uji koefisien Regresi Parsial (Uji t)
 - b. Uji koefisien Regresi simultan (uji F)
 - c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, dapat diketahui bahwa r hitung $>$ dari r tabel, maka semua item yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, diketahui nilai Cronbach's Alpha (α) pada variabel akuntabilitas sebesar 0,818, variabel pengalaman auditor 0,763, variabel objektivitas sebesar 0,710, dan variabel kualitas audit sebesar 0,820. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner dalam penelitian ini reliabel atau konsisten sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian karena nilai Cronbach's Alpha (α) pada X1, X2, X3, dan Y tersebut lebih besar dari 0,6.

3. Uji Normalitas

Tabel 4.1

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.12787910
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.050
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS 26 (2023).

Berdasarkan tabel output SPSS, diketahui bahwa nilai signifikansi asymp.sig (2- tailed) sebesar 0,200 $>$ 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

4. Uji Multikoleniaritas

Tabel 4.2

Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1.(Constant)	10.710	3.370		3.178	.003		
AKUNTABILITAS	-.228	.083	-.201	-2.735	.009	.742	1.348
PENGALAMAN AUDITOR	.598	.099	.486	6.027	.000	.614	1.627
OBJEKTIVITAS	.994	.147	.601	6.771	.000	.506	1.978

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS 26 (2023).

Kesimpulan

1. Nilai tolerance akuntabilitas 0,742 > 0,1 dan VIF 1,348 < 10
2. Nilai tolerance pengalaman auditor 0,614 > 0,1 dan VIF 1,627 < 10
3. Nilai tolerance objektivitas 0,506 > 0,1 dan VIF 1,978 < 10

Dapat di simpulkan bahwa hasil uji spss uji multikolinealitas tidak terjadi gejala multikoleniaritas atau data baik.

5. Uji Heteroskedasitas glejser

Tabel 4.3

Uji Heteroskedasitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.091	1.893		.576	.567
AKUNTABILITAS	.001	.047	.003	.015	.988
PENGALAMAN AUDITOR	.021	.056	.071	.380	.706
OBJEKTIVITAS	.005	.082	.014	.065	.948

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS 26 (2023).

Berdasarkan tabel output SPSS pada tabel 4.3 dapat di simpulkan:

1. Akuntabilitas menghasilkan nilai Tolerance 0,988 > 0,05, tidak terjadi gejala heteroskedasitas.
2. Pengalaman Auditor menghasilkan nilai Tolerance 0,706 > 0,05, tidak terjadi gejala heteroskedasitas.
3. Objektivitas menghasilkan nilai Tolerance 0,948 < 0,05, terjadi tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

Jika melebihi dari nilai alpha (0.05) dapat diartikan bahwa data terbebas dari masalah heteroskedastitas.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.4

Uji Analisis Linier berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.710	3.370		3.178	.003		
	AKUNTABILITAS	-.228	.083	-.201	-2.735	.009	.742	1.348
	PENGALAMAN AUDITOR	.598	.099	.486	6.027	.000	.614	1.627
	OBJEKTIVITAS	.994	.147	.601	6.771	.000	.506	1.978

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS 26 (2023).

Persamaan regresi di atas memperlihatkan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa

1. Konstanta (a) sebesar 10.710 menunjukkan bahwa jika nilai akuntabilitas, pengalaman auditor dan objektivitas dianggap konstan atau bernilai 0, maka kualitas audit sebesar 10.710.
2. Koefisien regresi X1 (b1) sebesar 0,288 nilai koefisien regresi positif, menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit. Ini menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan satu satuan akuntabilitas sebesar 1% akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,288 .
3. Koefisien regresi X2 (b2) sebesar 0,598 nilai koefisien regresi positif, menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Ini menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan satu satuan pengalaman auditor sebesar 1% akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,598.
4. Koefisien regresi X3 (b3) sebesar 0,994 nilai koefisien regresi positif, menunjukkan bahwa objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit. Ini menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan satu satuan objektivitas sebesar 1% akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,994

7. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4.5
Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.710	3.370		3.178	.003
	AKUNTABILITAS	.228	.083	.201	2.735	.009
	PENGALAMAN AUDITOR	.598	.099	.486	6.027	.000
	OBJEKTIVITAS	.994	.147	.601	6.771	.000

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS 26 (2023).

Berdasarkan tabel 4.5 dengan mengamati baris, kolom t dan sig dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan pada tabel 4.5 mengenai variabel akuntabilitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,009 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$) dan nilai thitung lebih besar dari ttabel ($2.735 > 2.01290$), maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga hipotesis menyatakan variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (H1).
2. Hasil perhitungan variabel pengalaman auditor diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai thitung lebih besar dari ttabel ($6.027 > 2.01290$), maka H0 ditolak dan H2 diterima. Sehingga hipotesis variabel pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan (H2).
3. Hasil perhitungan variabel objektivitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) nilai thitung lebih besar dari ttabel ($6.771 > 2.01290$), maka H0 ditolak dan H3 diterima. Sehingga hipotesis variabel objektivitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan (H3).

8. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.6
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	987.514	3	329.171	68.248	.000 b
	Residual	221.866	46	4.823		
	Total	1209.380	49			

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

b. Predictors: (Constant), OBJEKTIVITAS, AKUNTABILITAS, PENGALAMAN AUDITOR

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS 26 (2023).

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi f hitung $>$ f tabel maka dapat di artikan bahwa model yang dirumuskan sudah tepat artinya berpengaruh secara bersama, dengan melihat $f_{tabel} = f(k; n) = 2; 50 - 3 - 1$ f_{tabel}

$= (2; 46) = 3,20$ dengan tingkat kesalahan 5% uji f . Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa F_{hitung} sebesar Nilai $68.248 > F_{tabel}$ $3,20$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas, pengalaman auditor, dan objektivitas secara simultan atau bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP Kota Medan.

5. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 4.7
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904 a	.817	.805	2.196
a. Predictors: (Constant), OBJEKTIVITAS, AKUNTABILITAS, PENGALAMAN AUDITOR				
b. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT				

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS 26 (2023).

Tabel 4.7 Ketentuan dalam R square berkisar pada angka 0 sampai 1, yang berarti semakin besar angka R square maka semakin kuat tingkat pengaruh variabelnya. nilai R^2 yaitu sebesar 0,817 atau 81,7% yang artinya bahwa 81,7% dari variabel akuntabilitas, pengalaman auditor, dan objektivitas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit sisanya sebesar 18,3% (100% - 81,7%) ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini terdapat empat hipotesis yang dianalisis dengan menggunakan uji analisis linear berganda, dan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan dengan tingkat regresi $Y = 10.710 + 0.228X_1$ terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan, sehingga semakin auditor dapat mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil maka kualitas audit semakin meningkat.
2. Pengalaman Auditor berpengaruh positif dan signifikan dengan tingkat regresi $Y = 10.710 + 0.598X_2$ terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan, sehingga semakin auditor meningkatkan pengetahuan yang tinggi dan lamanya bekerja maka kualitas audit semakin baik.
3. Objektivitas berpengaruh positif dan signifikan dengan tingkat regresi $Y = 10.710 + 0.994X_3$ terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan, sehingga auditor harus mempertahankan sikap objektivitasnya pertimbangan auditnya tidak boleh dipengaruhi oleh orang lain, maka auditor yang memiliki objektivitas tinggi akan mampu melakukan penilaian yang seimbang atas semua kondisi yang relevan.

4. Akuntabilitas, Pengalaman Auditor dan Objektivitas berpengaruh simultan dengan tingkat regresi $Y = 10.710 + 0.228X_1 + 0.598X_2 + 0.994X_3$ terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan, Akuntabilitas, Pengalaman Auditor dan Objektivitas bersama-sama akan membuat seorang auditor mempunyai kualitas yang sangat baik sehingga mempermudah auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya, cermat dan tepat, karena semakin tinggi Akuntabilitas, Pengalaman Auditor dan Objektivitas maka semakin tinggi Kualitas Audit Auditor.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen variabel- variabel lain yang mempengaruhi variabel dependen.
2. Bagi Auditor, untuk meningkatkan kualitas audit diperlukan adanya peningkatan akuntabilitas dengan memiliki sikap mempertanggungjawabkan semua tindakan yang diambil. Untuk pengalaman auditor, auditor harus meningkatkan pengalaman kerjanya dengan mengikuti banyak pelatihan untuk mengasah kemampuan dalam meningkatkan Kualitas Audit yang baik. Dan objektivitas dapat dipertahankan sekuat mungkin oleh auditor karena akan digunakan dalam menjaga hubungan dengan klien dan sikap untuk memberikan keputusan yang tidak memihak atau tidak terpengaruh oleh pihak lain.
3. Bagi penelitian berikutnya, diharapkan dapat memperluas geografis sampel di kota- kota besar karena tidak semua Kantor Akuntan Publik di Kota Medan menerima kuesioner, sehingga hasil penelitian memiliki hasil yang lebih kuat. Variabel independen lain yang dapat mempengaruhi Kualitas Audit yang belum ada dalam penelitian ini seperti resiko audit, profesionalisme auditor, dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriany, Dynne. 2019. Pengaruh Faktor-faktor individual terhadap Kualitas (Studi Kasus Pada Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Maluku). *E-Jurnal Vol 1 (1)*. Maluku: Politeknik Negeri Ambon.
- Affiliaton. 2019. *Effect of Independence, Auditor Experience, Task Complexity, And Time Budget Pressure On Audit Quality (Study On Surakarta, Yogyakarta, And Semarang KAP)*. *E-Jurnal Vol 1 (1)*. Surakarta: STIEAdi Unggulan Bhirawa.
- Agusti, Restu, dan Pertiwi Putri Nastria. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatra). *E-Jurnal Vol 21 (3)*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Ahmadi, Fakhri, RitaDwi Putri, dan Siska Yulia Defitri. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Kabupaten Solok). *E-Jurnal Vol 2 (3)*. Universitas Mahaputra Muhammad.
- Alfia, A., Nurohana, N., Ririn, S., Umarruddin, U., & Irawati, W. (2021). Pengaruh Audit Tenure Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIM)*, 1 (2).
- Anam, H., Tenggara, F. O., & Sari, D. K. (2021, February). Pengaruh Independensi, Integritas, Pengalaman dan Objektivitas Auditor terhadap audit. In *Forum Ekonomi (Vol. 23, No. 1, pp. 96-101)*.
- Anggriawan, Diantha Nyoman dan Surakartha, I Made. 2021. Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Kualitas Audit di Kantor Inspektorat Provinsi Bali. *E-Jurnal Vol 31 (12)*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Arens, et al. 2012. *Auditing and Assurance Service An Integrated Approach. Fourtiteen Edition*. England: Pearson Education Limited.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aziz, A. (2018). Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi, dan Independensi Auditor Kepada Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *E-Jurnal Ekonomi Universitas Islam Majapahit Mojokerto,1 (1)*.

Burhanudin, M. A. (2016). Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. *Euphytica*.

- Dewi, Ajeng Citra. (2016). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Auditor Internal Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Skripsi*. Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ekonomi, F. (2019). *Audit Quality Mediates the Effect of Auditor and Audit Committee Independence on Earning Quality*. 18
- Elen, T., & Sari, S. M. (2017). Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi, Profesionalisme, Integritas, dan Objektivitas Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Beberapa KAP Afiliasi Asing dan KAP Non Afiliasi Asing di Jakarta). *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 13 (3),49-76
- Ernestina, D. (2019). *Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Pengalaman Auditor dan Kepuasan Kerja terhadap Kualitas Audit*. STIE Perbanas Surabaya.
- Erpan, dan Hernadianto. (2023). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Kabupaten Bengkulu Selatan). *E-Jurnal Vol 4 (1)*. Bengkulu: Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Evia, Z., Santoso, R. E. Wi., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149>
- Fatriana,. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor Independensi Auditor Dan Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar). *Skripsi*. Makassar:Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Freddy, Daulat. 2013. Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Kualitas Pelayanan terhadap Motivasi dalam Memenuhi Kewajiban Pajak. *Jurnal-E Vol 4 (2)*. Jakarta: Universitas Esa Unggulan.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25 (Edisi Semb). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25 (Edisi Semb). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Thezar. (2022). Sistem Pengendalian Manajemen Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang Dengan Pemanfaatan Digitalisasi Akuntansi Sebagai Sistem Pengelolaan Keuangan. *Jurnal-E Vol 13 (7)*. Medan: Universitas Medan Area.
- IAI. 2020.Kode Etik Akuntan Indonesia. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kurniawati, M., & Yaya, R. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*. <https://doi.org/10.18196/jai.180280>.
- Laksita, A. D., & Sukirno, S. (2019). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 31-46. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24497>.
- Larasati, Caterina Meifira. (2018). Pengaruh Akuntabilitas, Etika Auditor, Integritas, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit.
- Mardiati, D., & Krisanti, J. P. (2019). Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 20-33.

- Novaldi, Trio, Karona Cahya Susena dan Yun Fitriano. (2023). Pengaruh Kompetensi Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Aparatur Pengawasan Inspektorat Kabupaten Seluma. *E-Jurnal Vol 11 (1)*. Bengkulu:Universitas Dehasen Bengkulu.
- Nurfadillah, N., & Nurhuda, N. (2020). Pengaruh Due Profesional Care dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*. <https://doi.org/10.35914/jemma.v3i1.325>.
- Nurfadillah, N., & Nurhuda, N. (2020). Pengaruh Due Professional Care dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.35914/jemma.v3i1.325>
- Nurmalita, Nungky Sari. (2011). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi Dan Etika Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Oktavinarni, N. P. (2018). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Due Professional Care Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Surabaya Timur. *Skripsi Akuntansi*.
- Primadiani, Alvanni Putri dan Lilis Ardini. 2019. Pengaruh Akuntabilitas, Objektivitas dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *E-Jurnal ISSN 2460-0585*. Surabaya
- Ramadhan, S. W., & Abubakar Arif. (2023). PENGARUH OBJEKTIVITAS DAN PENGALAMAN AUDITOR
<https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16468>
- Risma, Desi. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure* Dan *Audit Fee* Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Skripsi Akuntansi*
- Sangadah, Lailatus. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Vol 6 (2)*. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Sari, Rosida Iman. (2018). Pengaruh Independensi, Objektivitas Dan *Audit Fee* Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus di KAP Kota Malang). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Setiawan, S. (2023). *Pengertian Analisis Data-Tujuan, Prosedur, Jenis, Kuantitatif, Kualitatif, Para Ahli*.
Gurupendidikan.Com.<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-analisis-data/>.
- Siahaan, D., & Indradi, D. (2021). *PENGARUH AKUNTABILITAS, OBJEKTIVITAS DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS AUDIT (TAHUN 2021) (Studi Empiris Pada Kantor Akuntansi Publik di Bekasi)*.
- Siahaan, Debora, Donny Indradi. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Objektivitas Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntansi Publik di Bekasi). Tangerang: Universitas Pamulang.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Thabroni, G. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif: Pengertian, Karakteristik & Jenis. Serupa. Id. <https://serupa.id/metode-penelitian-kuantitatif-pengertian-karakteristik-jenis/>

Zulkarnain, Andi, Lutfi Heri Hermawan, dan Melan Ferdiansyah (2023). Pengaruh Objektivitas Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Az Zahra*.<https://journal.an-nur.a>